

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Penggunaan Obat Keras Tanpa Resep Dokter (Swamedikasi) Di Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Tanjungkarang Timur, Kota Bandar Lampung Tahun 2022 dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Pulau Pasaran yang menggunakan obat keras dengan atau tanpa resep adalah perempuan (74%), usia 46-54 tahun (29%), jenjang Pendidikan SD (81%), dengan pekerjaan terbanyak ibu rumah tangga (63%).
2. Riwayat responden mendapatkan obat 58% dari Apotek, 34% dari Puskesmas, 5% dari Puskesmaskel, 2% dari mantri, dan 1% dari bidan desa.
3. Obat yang paling banyak digunakan oleh responden adalah amlodipine (45,86%).
4. Obat wajib apotek yang digunakan di masyarakat Pulau Pasaran sebanyak 15% dan telah memenuhi ketentuan Kepmenkes tentang OWA. 85% responden mendapatkan obat yang tidak termasuk dalam OWA.
5. Sebanyak 58% responden mendapatkan sumber informasi dari pengalaman penggunaan pribadi atau keluarga.
6. Sebanyak 58% responden memberikan alasan swamedikasi karena pasien sudah rutin menggunakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian pada bulan Mei-Juni 2022 dapat disarankan sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat dan pembaca, disarankan untuk melihat dan mengetahui lebih dalam lagi terkait penggunaan obat keras tanpa resep dokter, yang mungkin akan sangat merugikan apabila pembaca ataupun masyarakat kurang memahaminya.

2. Bagi peneliti selanjutnya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan swamedikasi, saat mengambil sampel harus secara merata, difokuskan terhadap swamedikasi dan obat wajib apotek .